

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kancah dan Persiapan**

##### **1. Orientasi Kancah**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Desa Sidoasri yang terletak pada Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. Desa Sidoasri memiliki luas wilayah sebesar 1.900 Ha dan desa tersebut terpisah menjadi dua bagian dusun yakni Dusun Tambakasri Kulon dan Tambakasri Wetan. Selain itu, terdapat 4 RW (Rukun Warga) dan 33 RT (Rukun Tetangga). Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Sidoasri berada di sektor pertanian, dengan komoditas utama berupa cengkeh, pisang, dan kelapa yang menjadi sumber penghasilan utama bagi sebagian besar penduduk.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh remaja di Desa Sidoasri yang berada dalam rentang usia 11-18 tahun hanya memiliki akses terhadap dua jenjang SD dan satu jenjang SMP. Terdapat tiga Sekolah Dasar (SD) yaitu SDN 04 Tambakasri dan SDN 08 Tambakasri yang terletak di Dusun Tambakasri Kulon serta SDN 05 Tambakasri yang terletak di Dusun Tambakasri Wetan. Sementara satu-satunya Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tersedia adalah SMP Kristen YBPK Tambakasri yang terletak di Dusun Tambakasri Wetan. Lain halnya dengan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat, belum tersedia di Desa Sidoasri.

Oleh karena itu, remaja yang ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat tersebut harus pergi ke desa sebelah.

Pelaksanaan penelitian berlangsung pada tanggal 8 Desember – 22 Desember 2024 dengan 34 responden sebagai bagian dari tahap uji coba. Lalu pelaksanaan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 24 Februari – 23 Maret 2025 dengan 65 responden. Peneliti melakukan pengambilan data di Desa Sidoasri dengan memanfaatkan *google form* yang disebarluaskan secara *online* melalui *whatsapp*. Pada *google form* tersebut memuat pernyataan persetujuan, identitas responden, kuesioner dukungan sosial teman sebaya dan kuesioner perencanaan karir. Penelitian ini ditujukan kepada remaja baik laki-laki maupun perempuan dengan usia 11-18 tahun, berdomisili di Desa Sidoasri dan belum menikah.

## **2. Persiapan Penelitian**

Terdapat sejumlah tahapan persiapan yang perlu dilalui oleh peneliti sebelum melakukan proses pengumpulan data, diantaranya:

### **a. Persiapan Administrasi**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan surat kegiatan MBKM Proyek di Desa dengan nomor surat ST/079/FES/VIII/2024 sebagai dasar administratif. Melalui program tersebut, peneliti mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian secara langsung di lapangan, khususnya di Desa Sidoasri. Surat kegiatan MBKM tersebut menjadi landasan resmi yang memungkinkan peneliti melakukan observasi, wawancara, dan

pengambilan data sesuai dengan kebutuhan penelitian, sekaligus sebagai bentuk legalitas dalam pelaksanaan tugas akademik di luar kampus.

Peneliti menetapkan subjek yang memenuhi kriteria pada penelitian yaitu remaja, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang usianya berada dalam rentang 11-18 tahun, berdomisili di Desa Sidoasri dan belum menikah. Pengumpulan data dilaksanakan secara *online* melalui *google form* yang disebarluaskan melalui media sosial *whatsapp* kepada subjek penelitian. Sesuai dengan kode etik dalam pelaksanaan penelitian terkait *informed consent*, pada penelitian ini melampirkan pernyataan persetujuan partisipasi yang tercantum pada halaman awal *google form* yang berfungsi sebagai pernyataan persetujuan serta kesediaan partisipasi dalam pengisian skala penelitian.

#### **b. Persiapan Alat Ukur**

Sebagai persiapan pada penelitian ini, terdiri dari dua skala berbeda yang dipersiapkan sebagai alat ukur, yaitu:

##### **1) Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya**

Alat ukur yang dipersiapkan pada penelitian ini merupakan skala dukungan sosial teman sebaya oleh Sarafino dan Smith (2011). Peneliti melakukan modifikasi aitem dari peneliti Gustriani dan Azra (2022). Adapun aspek dukungan sosial teman sebaya yang dimaksud meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial. Skala pengukuran dukungan sosial teman sebaya memuat

sebanyak 39 aitem pernyataan yang terdiri dari 18 aitem *favorable* dan 21 aitem *unfavorable*. Skala ini memiliki lima kategori pilihan jawaban yakni Sangat Setuju (ST) dengan nilai tertinggi 5, diikuti oleh Setuju (S) bernilai 4, Netral (N) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai terendah 1.

Pada skala ini, peneliti juga melakukan uji validitas isi yang dilaksanakan pada tanggal 1 Desember – 5 Desember 2024 kepada 6 *expert* atau ahli dengan 5 pilihan jawaban. Analisis uji validitas isi diolah menggunakan Aiken's V, yang mana dengan 6 *expert* dan 5 pilihan jawaban memiliki standar nilai minimum yaitu 0.791, di mana aitem yang memiliki nilai di bawah angka tersebut dianggap gugur atau tidak valid. Berdasarkan hasil analisis pada 39 aitem, diperoleh rentang nilai Aiken's V antara 0.791 – 0.875, sehingga sebanyak 39 aitem dinyatakan valid.

Hasil dari uji validitas pada skala dukungan sosial teman sebaya terdapat beberapa saran yakni beberapa item dinilai masih terlalu umum dan perlu diperbaiki agar lebih spesifik serta sesuai dengan konteks penelitian. Selain itu, terdapat penggunaan kata "saya" yang berlebihan pada beberapa pernyataan, sehingga disarankan untuk disesuaikan supaya lebih mudah dipahami oleh responden. Setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran yang telah diberikan, kemudian peneliti melakukan uji keterbacaan pada tanggal 5 Desember – 7 Desember 2024. Uji keterbacaan ini

dilakukan kepada 20 responden untuk memastikan bahwa aitem yang disusun dapat dipahami dengan baik oleh responden sesuai karakteristik subjek penelitian.

## 2) Skala Perencanaan Karir

Alat ukur yang dipersiapkan pada penelitian ini merupakan skala perencanaan karir menurut Dillard (1985). Pada penelitian ini melakukan modifikasi aitem dari peneliti Hasibuan, Iramadhani dan Astuti (2023) yang mencakup aspek-aspek pengetahuan diri, sikap dan keterampilan. Skala pengukuran perencanaan karir memuat sejumlah 36 aitem yang meliputi 19 aitem *favorable* dan 17 aitem *unfavorable*. Skala ini memiliki lima kategori pilihan jawaban yakni Sangat Setuju (ST) dengan nilai tertinggi 5, diikuti oleh Setuju (S) bernilai 4, Netral (N) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai terendah 1.

Pada skala ini, peneliti juga melakukan uji validitas isi yang dilaksanakan pada tanggal 1 Desember – 5 Desember 2024 kepada 6 *expert* atau ahli Analisis uji validitas isi diolah menggunakan Aiken's V, yang mana dengan 6 *expert* dan 5 pilihan jawaban memiliki standar nilai minimum yaitu 0.791, di mana aitem yang memiliki nilai di bawah angka tersebut dianggap gugur atau tidak valid. Berdasarkan hasil analisis pada 36 aitem, diperoleh rentang nilai Aiken's V antara 0.791 – 0.875, sehingga sebanyak 36 aitem dinyatakan valid.

Hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap skala perencanaan karir terdapat beberapa catatan terkait dengan penyusunan aitem pada kuesioner, khususnya pada penggunaan tanda baca, sehingga perlu dilakukan perbaikan agar kalimat menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran yang telah diberikan, kemudian peneliti melakukan uji keterbacaan pada tanggal 5 Desember – 7 Desember 2024. Uji keterbacaan ini dilakukan kepada 20 responden untuk memastikan bahwa aitem yang disusun dapat dipahami dengan baik oleh responden sesuai karakteristik subjek penelitian.

**c. Uji Coba Alat Ukur Penelitian**

Pada skala dukungan sosial teman sebaya dan perencanaan karir yang telah teruji validitasnya, selanjutnya dilakukan uji coba atau *try out* alat ukur sebelum proses pengambilan data dimulai. Hasil uji validitas pada kedua skala tidak terdapat aitem yang gugur dengan rentang nilai 0,791 – 0.875. Maka dari itu, uji coba dilakukan dengan 39 aitem skala dukungan sosial teman sebaya dan 36 aitem skala perencanaan karir. Uji coba pada penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai reliabilitas pada skala yang akan diterapkan dalam penelitian. Peneliti melaksanakan uji coba atau *try out* untuk alat ukur pada tanggal 8 Desember – 22 Desember 2024 kepada 34 responden yang sesuai kriteria subjek penelitian. Penyebaran kuesioner dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan media *google form*. Setelah uji coba, skala tersebut

kemudian diuji reliabilitasnya menggunakan perangkat lunak SPSS 25 for Windows.

**Tabel 4.1** *Blue Print* Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Dukungan Emosional	6, 11, 13, 16	8, 10, 17, 19	8
2.	Dukungan Penghargaan	1, 5, 9, 14, 25	4, 12, 15, 28	9
3.	Dukungan Instrumental	3, 22, 24, 26	18, 20, 21, 33, 36	9
4.	Dukungan Informasi	2, 29	23, 27, 32, 38, 39	7
5.	Dukungan Jaringan Sosial	7, 30, 35	31, 34, 37	6
Total				39

**Tabel 4.2** *Blue Print* Skala Perencanaan Karir Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Pengetahuan Diri	2, 3, 5, 6, 25, 30	13, 19, 28, 31	10
2.	Sikap	1, 10, 11, 14, 21, 33	7, 12, 20, 22, 32	11
3.	Keterampilan	4, 9, 15, 16, 23, 27, 36	8, 17, 18, 24, 26, 29, 34, 35	15
Total				36

#### d. Hasil Analisis Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Hasil analisis dari pelaksanaan uji coba (*try out*) terhadap kedua alat ukur, menghasilkan data sebagai berikut:

##### 1) Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Hasil analisis data dari uji coba (*try out*) skala dukungan sosial teman sebaya yang berjumlah 39 aitem pernyataan, terdapat 35 aitem dinyatakan valid dan 4 aitem lainnya dinyatakan tidak valid atau gugur. Analisis uji coba dilakukan sebanyak 2 kali putaran.

Pada putaran pertama koefisien korelasi aitem memiliki rentang nilai dari -0.697 sampai 0.817 dengan koefisien reliabilitas *cronbach alpha* yang diperoleh sebesar 0.953. Berdasarkan nilai daya diskriminasi ( $>0.300$ ), maka nilai koefisien korelasi yang kurang dari 0.300 adalah aitem nomor 16, 24, 28 dan 36.

Pada putaran kedua koefisien korelasi aitem memiliki rentang nilai dari 0.392 sampai 0.821 dengan koefisien reliabilitas *cronbach alpha* yang diperoleh sebesar 0.964. Berdasarkan nilai daya diskriminasi ( $>0.300$ ), maka tidak ditemukan aitem yang gugur. Oleh karena itu, jumlah aitem yang tersisa berjumlah 35 aitem. Tabel berikut menunjukkan *blue print* skala dukungan sosial teman sebaya yang telah melalui tahap uji coba.

**Tabel 4.3** *Blue Print* Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Setelah Uji Coba

No.	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Dukungan Emosional	6, 11, 13	8, 10, 16, 18	7
2.	Dukungan Penghargaan	1, 5, 9, 14, 23	4, 12, 15	8
3.	Dukungan Instrumental	3, 21, 24	17, 19, 20, 30	7
4.	Dukungan Informasi	2, 26	22, 25, 29, 34, 35	7
5.	Dukungan Jaringan Sosial	7, 27, 32	28, 31, 33	6
Total				35

## 2) Skala Perencanaan Karir

Berdasarkan analisis data terhadap uji coba skala perencanaan karir yang berjumlah 36 aitem pernyataan, terdapat 34 aitem dinyatakan valid dan 2 aitem dinyatakan tidak valid atau

gugur. Analisis uji coba dilakukan sebanyak 2 kali putaran. Pada putaran pertama koefisien korelasi aitem memiliki rentang nilai dari 0.052 sampai 0.727 dengan koefisien reliabilitas *cronbach alpha* yang diperoleh sebesar 0.936. Berdasarkan nilai daya diskriminasi ( $>0.300$ ), maka nilai koefisien korelasi yang kurang dari 0.300 adalah aitem nomor 20 dan 27.

Pada putaran kedua koefisien korelasi aitem memiliki rentang nilai dari 0.321 sampai 0.725 dengan koefisien reliabilitas *cronbach alpha* yang diperoleh sebesar 0.943. Berdasarkan nilai daya diskriminasi ( $>0.300$ ), maka tidak terdapat aitem yang gugur. Oleh sebab itu, aitem yang tersisa berjumlah 34 aitem. Berikut adalah tabel *blue print* skala perencanaan karir setelah dilakukan uji coba.

**Tabel 4.4** *Blue Print* Skala Perencanaan Karir Setelah Uji Coba

No.	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Pengetahuan Diri	2, 3, 5, 6, 24, 28	13, 19, 26, 29	10
2.	Sikap	1, 10, 11, 14, 20, 31	7, 12, 21, 30	10
3.	Keterampilan	4, 9, 15, 16, 22, 34	8, 17, 18, 23, 25, 27, 32, 33	14
Total				34

## B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Proses penelitian berlangsung mulai pada tanggal 23 Maret hingga 20 April 2025. Proses pengumpulan data dilaksanakan secara *online* dengan mendistribusikan kuesioner melalui *google form*. Peneliti membagikan tautan

link *google form* tersebut dengan perantara media sosial *whatsapp*. Proses penyebaran data, peneliti melakukan komunikasi dengan beberapa remaja yang berdomisili di Desa Sidoasri sebagai responden awal, kemudian meminta bantuan mereka untuk menyebarkan kuesioner tersebut kepada teman-teman melalui grup *whatsapp*. Adapun kriteria responden dalam penelitian adalah remaja di Desa Sidoasri baik laki-laki maupun perempuan, berusia 11-18 tahun, serta belum menikah.

Pada *link google form* tersebut mencakup kuesioner dari setiap skala penelitian dan petunjuk pengisian kuesioner untuk meminimalisir kesalahan dalam melakukan pengisian. Peneliti juga mencantumkan pernyataan persetujuan responden sebagai bentuk keterlibatan responden pada penelitian ini, sehingga pada penelitian ini tidak terdapat unsur paksaan. Oleh sebab itu, apabila terdapat subjek yang tidak bersedia mengisi kuesioner maka subjek tidak perlu untuk melanjutkan pengisian. Selama proses pengambilan data, peneliti selalu memeriksa berapa banyak responden yang telah mengisi *link google form*, hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa target peneliti sudah terpenuhi. Pengambilan data pada penelitian ini mendapatkan 65 subjek, namun setelah dilakukan pemeriksaan data lebih lanjut terdapat 2 subjek yang teridentifikasi sebagai *outlier* karena memiliki nilai yang jauh berbeda dari responden lainnya. Oleh karena itu, kedua subjek tersebut dikeluarkan dari analisis sehingga terdapat 63 responden yang sesuai kriteria.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner yang telah disebarakan melalui *google form* menunjukkan bahwa subjek berjumlah 63 responden yang bersedia mengisi kuesioner penelitian yang tentunya sesuai dengan kriteria penelitian ini. Tabel dibawah ini merupakan gambaran dari responden yang terlibat dalam penelitian ini.

**Tabel 4.5** Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	Persentase
Perempuan	39	61,9%
Laki-laki	24	38,1%
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data tabel, terdapat 24 responden laki-laki yang berkontribusi pada penelitian ini menunjukkan persentase 38,1%, sedangkan terdapat sejumlah 39 orang responden perempuan yang berpartisipasi dengan persentase 61,9%. Data tersebut memperlihatkan bahwa partisipasi responden dalam penelitian ini laki-laki lebih sedikit jika dibandingkan dengan responden perempuan.

**Tabel 4.6** Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Kategori	Usia	N	Persentase
Remaja Awal	11 – 14	25	39,7 %
Remaja Akhir	15 – 18	38	60,3 %
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi terkait usia responden yang memenuhi kriteria dalam penelitian. Responden dalam penelitian ini menggunakan kriteria usia 11 sampai 18 tahun. Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori remaja akhir yaitu

berjumlah 38 responden dengan persentase sebesar 60,3%. Sementara itu, pada kategori remaja awal berjumlah 25 responden dengan persentase sebesar 39,7%.

**Tabel 4.7** Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Wilayah

<b>Dusun</b>	<b>N</b>	<b>Persentase</b>
Tambakasri Kulon	29	46,1%
Tambakasri Wetan	34	53,9%
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, dapat diidentifikasi bahwa informasi dari responden yang telah mengisi skala penelitian yang disebarluaskan di Desa Sidoasri terdiri atas 2 dusun yakni Dusun Tambakasri Kulon dan Tambakasri Wetan. Responden yang berada di Dusun Tambakasri Kulon sebanyak 29 orang dengan persentase mencapai 46,1%. Sedangkan di Dusun Tambakasri Wetan terdapat 34 responden dengan persentase mencapai 53,9 %.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian yang disusun berdasarkan hasil pengumpulan data bertujuan guna memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam proses interpretasi hasil penelitian. Peneliti melakukan perhitungan data untuk mendapatkan nilai hipotetik dan nilai empirik.

**Tabel 4.8** Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Dukungan Sosial Teman Sebaya	35	175	105	23,3	106	171	140,1	16,1
Perencanaan Karir	34	170	102	22,7	110	166	136,6	14,4

Keterangan:

Skor hipotetik diperoleh berdasarkan hasil skala

Skor empirik diperoleh berdasarkan hasil penelitian

Berdasarkan informasi yang tertera pada tabel 4.6, terkait deskripsi data nilai hipotetik dan empirik. Deskripsi data dalam penelitian ini dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengelompokkan nilai yang didapat setiap responden pada masing-masing variabel. Menurut Azwar (2021), kategorisasi merupakan teknik yang digunakan untuk membagi data penelitian ke dalam beberapa kelompok tertentu dengan menyesuaikan skor yang didapatkan. Kategorisasi ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data, apakah berada pada kategori rendah, sedang, atau tinggi. Berikut merupakan tabel rumus kategorisasi yang dibuat sesuai norma.

**Tabel 4.9** Rumus Norma Kategorisasi

Kategorisasi	Rumus Norma
Sangat Tinggi	$X > M + 1,8 SD$
Tinggi	$M + 0,6 SD < X \leq M + 1,8 SD$
Sedang	$M - 0,6 SD < X \leq M + 0,6 SD$
Rendah	$M - 1,8 SD < X \leq M - 0,6 SD$
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,8 SD$

Keterangan:

X: Skor Total

M: Mean / Rata-Rata

SD: Standar Deviasi

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, tahap berikutnya ialah mengelompokkan responden ke dalam lima kategori diatas, dengan demikian hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10** Presentil untuk Kategorisasi Tiap Variabel

<b>Kategorisasi</b>	<b>Dukungan Sosial Teman Sebaya</b>	<b>Perencanaan Karir</b>
Sangat Tinggi	$X > 146,9$	$X > 142,9$
Tinggi	$118,98 < X \leq 146,9$	$115,6 < X \leq 142,9$
Sedang	$91,02 < X \leq 118,98$	$88,4 < X \leq 115,6$
Rendah	$63,1 < X \leq 91,02$	$61,14 < X \leq 88,4$
Sangat Rendah	$X \leq 63,1$	$X \leq 61,14$

**Tabel 4.11** Kategorisasi Data Penelitian Tiap Variabel

<b>Kategori</b>	<b>Dukungan Sosial Teman Sebaya</b>		<b>Perencanaan Karir</b>	
	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Tinggi	25	39,7%	29	46,05%
Tinggi	30	47,6%	29	46,05%
Sedang	8	12,7%	5	7,9%
Rendah	0	0%	0	0%
Sangat Rendah	0	0%	0	0%
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>63</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, ditemukan bahwa sebagian besar dari 63 responden menunjukkan tingkat dukungan sosial yang sangat tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dari 63 responden terdapat 25 responden (39,7%) berada dalam kategori sangat tinggi, 30 responden (47,6%) masuk kategori tinggi, sedangkan 8 responden (12,7%) berada di kategori sedang, serta tidak terdapat responden yang ditemukan pada kategori rendah maupun sangat rendah pada variabel ini.

Pada variabel perencanaan karir juga menunjukkan bahwa terdapat 29 responden (46,05%) berada dalam kategori sangat tinggi, 29 responden (46,05%) di kategori tinggi, sedangkan 5 responden (7,9%) di kategori sedang. Pada variabel perencanaan karir ini sama dengan variabel dukungan sosial teman sebaya bahwa pada variabel ini tidak ditemukan responden yang tergolong dalam kategori rendah maupun sangat rendah.

### 3. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan sebelum melangkah ke uji hiotesis, yang mana uji asumsi mencakup uji normalitas dan uji linearitas. Kedua uji tersebut dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25 *for Windows*.

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk melihat apakah hasil data yang telah diperoleh terdistribusi secara normal ataupun tidak. Uji normalitas dilaksanakan dengan memanfaatkan *software* SPSS versi 25 menggunakan metode *Tests of Normality* dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Data dapat dikatakan terdistribusi secara normal apabila hasil nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari ( $p > 0,05$ ) (Azwar, 2022).

**Tabel 4.12** Hasil Uji Normalitas

<b>Variabel</b>	<b>Sig.</b>	<b>Interpretasi</b>
Dukungan Sosial Teman Sebaya	0.200	Terdistribusi Normal
Perencanaan Karir	0.200	Terdistribusi Normal

Berdasarkan hasil diata, menunjukkan bahwa uji normalitas untuk skala dukungan sosial teman sebaya dan perencanaan karir memperlihatkan nilai signifikansi yang sama yaitu sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari ( $p > 0.05$ ) yang artinya data tersebut terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan guna mengidentifikasi apakah terdapat korelasi linear yang signifikan atau tidak antara kedua variabel yakni variabel dukungan sosial teman sebaya dengan variabel perencanaan

karir. Uji linearitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Data dikategorikan linear jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari ( $p > 0.05$ ) (Azwar, 2022).

**Tabel 4.13** Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	P	Interpretasi
Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Perencanaan Karir	1.079	0.438	Linear

Berdasarkan hasil di atas, terbukti adanya korelasi linear antara variabel bebas berupa dukungan sosial teman sebaya dengan variabel tergantung berupa perencanaan karir. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi P pada *deviation from linearity* sebesar 0.438 yang secara signifikan lebih besar dari 0,05 ( $p > 0.05$ ).

#### 4. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya setelah dilaksanakan pengujian asumsi yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk menganalisis korelasi antara variabel dukungan sosial teman sebaya dengan perencanaan karir pada remaja. Uji hipotesis yang dilakukan peneliti menggunakan metode korelasi *pearson's product moment*. Proses ini dibantu dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 25. Uji hipotesis dapat diterima jika nilai signifikansinya kurang dari ( $p < 0.01$ ) (Azwar, 2022).

**Tabel 4.14** Hasil Uji Hipotesis

Variabel Bebas	Variabel Tergantung	r	p	Interpretasi
Dukungan Sosial Teman Sebaya	Perencanaan Karir	0.665	0.000	Terdapat Hubungan Positif

Berdasarkan tabel uji hipotesis diatas memperlihatkan adanya korelasi positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan perencanaan karir. Didapatkan hasil uji hipotesis dengan korelasi pearson menunjukkan nilai koefisien yaitu 0,665 dan nilai signifikansi  $p=0.000$  ( $p<0.01$ ). berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi bersifat positif. Oleh sebab itu, hipotesis dalam penelitian ini terbukti **diterima**. Pada uji hipotesis ini dalam menentukan interpretasi menggunakan pedoman penafsiran tingkat koefisien korelasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2022) yang terbagi menjadi lima kategori yaitu:

**Tabel 4.15** Kriteria Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Pada tabel kriteria koefisien korelasi diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0.665 yang artinya termasuk kedalam kategori kuat.

## 5. Uji Analisis Tambahan

### a. Uji Analisis Determinasi

Uji analisis determinasi bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Analisis ini biasanya ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), yang menggambarkan

persentase kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel tergantung.

**Tabel 4.16** Hasil Uji Analisis Determinasi

Variabel		r	R <sup>2</sup>	Keterangan
Dukungan sosial Teman Sebaya	Perencanaan Karir	0.665	0.443	44,3%

Berdasarkan tabel diatas, nilai *R squared* sebesar 0.443 yang artinya bahwa dukungan sosial teman sebaya memberikan kontribusi terhadap perencanaan karir sebesar 44,3%.

**b. Uji Analisis Berdasarkan Jenis Kelamin**

Analisis tambahan ini dilaksanakan untuk memastikan adanya perbedaan korelasi antara variabel dukungan sosial teman sebaya (X) dengan variabel perencanaan karir (Y) berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan.

**Tabel 4.17** Hasil Uji Analisis Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	$\bar{X}$ Laki-Laki	$\bar{X}$ Perempuan
Dukungan Sosial Teman Sebaya	134,2	143,8
Perencanaan Karir	134,5	137,9

Hasil uji analisis diatas didapatkan dengan menggunakan uji *one way anova* yang mana hasil analisis memperlihatkan bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya pada responden laki-laki memiliki rata-rata sebesar 134,2, di sisi lain responden perempuan memiliki rata-rata yang lebih tinggi yaitu 143,8. Selanjutnya pada variabel perencanaan karir pada responden laki-laki memiliki rata-rata 134,5 dan responden perempuan memiliki rata-rata 137,9.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan identifikasi adanya korelasi antara dukungan sosial teman sebaya terhadap perencanaan karir pada remaja di Desa Sidoasri. Masa remaja merupakan tahap perkembangan yang krusial bagi kehidupan seseorang karena menjadi jembatan menuju masa kedewasaan. Pada fase ini terlihat bahwa masa transisi dari kanak-kanak menuju kedewasaan. Berbagai masalah muncul pada masa remaja, salah satunya adalah ketidaksiapan dalam membuat keputusan karirnya (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020). Hal ini selaras dengan kriteria responden penelitian yaitu remaja berusia 11 sampai dengan 18 tahun yang belum menikah. Total responden berjumlah 63 responden yang terdiri atas 24 laki-laki dan 39 perempuan. Seluruh responden berdomisili di Desa Sidoasri yang sejalan dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yaitu usia 11-18 tahun, berdomisili di Desa Sidoasri, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan serta belum menikah.

Hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya dengan variabel perencanaan karir terdistribusi secara normal. Kedua variabel mendapatkan nilai signifikansi yang sama yaitu 0,200 yang artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar dari ( $p > 0,05$ ). Selanjutnya, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel dukungan sosial teman sebaya dengan variabel perencanaan karir dengan nilai signifikansinya sebesar 0,438 ( $p > 0,05$ ). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kedua variabel mempunyai korelasi yang bersifat linear.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan adanya korelasi yang positif antara dukungan sosial teman sebaya terhadap kemampuan remaja dalam merancang perencanaan karir di Desa Sidoasri. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi sebesar  $p = 0,000$  yang berada di bawah taraf signifikansi  $0,01$  ( $p < 0,01$ ). Selain itu, nilai hasil perhitungan korelasi pearson menunjukkan koefisien korelasi senilai  $0,665$ . Nilai korelasi tersebut menunjukkan kategori hubungan yang kuat.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian Yustiana dan Nurwahidin (2023) yang menyampaikan bahwa dukungan sosial teman sebaya yang diperoleh remaja berperan penting dalam mempengaruhi perencanaan karirnya. Dukungan tersebut dianggap penting bagi remaja karena berperan sebagai sumber informasi di luar lingkungan keluarga yang dapat membantu individu dalam memahami dunia luar. Selain itu, teman sebaya juga memberikan masukan terkait potensi yang dimiliki individu, serta memungkinkan individu untuk mengevaluasi diri dengan membandingkan apa yang telah dilakukan lebih baik atau kurang dibandingkan dengan rekan sebayanya. Oleh karena itu, keberadaan dukungan sosial teman sebaya tersebut dapat menjadi pendorong bagi remaja di Desa Sidoasri dalam memberikan arahan untuk menentukan arah karir yang relevan dengan potensi diri dan minat mereka.

Dukungan sosial teman sebaya yang dimaksud mencakup aspek berdasarkan pandangan dari Sarafino dan Smith (Gustriani & Azra, 2022) yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasi, dan jaringan sosial. Pada konteks remaja di Desa Sidoasri, aspek-aspek ini terlihat nyata dari skor

empirik yang tinggi pada skala penelitian, di mana 39,7% responden berada pada kategori sangat tinggi serta 47,6% dalam kategori tinggi. Temuan ini menggambarkan bahwa mayoritas remaja di Desa Sidoasri telah memiliki hubungan sosial yang erat dan saling mendukung dengan teman sebayanya. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian Putri, Febriana dan Setyowati (2023) bahwa dukungan teman sebaya memiliki peran dalam proses perkembangan karena remaja kerap menghabiskan waktu di luar bersama teman-temannya. Pada umumnya, remaja memperoleh dukungan sosial teman sebaya melalui hubungan pertemanan yang dekat. Remaja yang mempunyai teman dekat cenderung memperoleh dukungan, sebaliknya jika remaja yang tidak mempunyai teman dekat cenderung menghadapi kesulitan dalam menerima dukungan sosial dari temannya.

Hal tersebut mempengaruhi perencanaan karir dimana kategori perencanaan karir juga menunjukkan hasil yang tinggi dengan 46,05% responden termasuk kategori sangat tinggi, dan 46,05% termasuk kategori tinggi. Kondisi tersebut, menunjukkan bahwa remaja di Desa Sidoasri tidak hanya memiliki dukungan sosial yang baik, tetapi juga mampu merencanakan karir secara lebih terarah. Aspek perencanaan karir yang diteliti meliputi pengetahuan diri, sikap, dan keterampilan, sebagaimana dikembangkan berdasarkan teori Dillard (Hasibuan dkk., 2023). Perencanaan karir yang muncul dalam data tersebut mencerminkan remaja yang memiliki pengetahuan yang baik tentang potensi diri, memiliki sikap positif terhadap masa depan, serta menunjukkan kemampuan dalam menyusun langkah-langkah untuk meraih tujuan karir. Hal tersebut selaras pada

penelitian yang dilakukan oleh Fajri, dkk (2024), yang menyampaikan bahwa dengan adanya pemahaman diri secara mendalam, pengenalan bakat dan minat serta pencarian informasi secara luas akan membantu remaja dalam menentukan karir yang sejalan dengan *passion* mereka.

Berdasarkan hasil di atas menandakan bahwa dukungan sosial teman sebaya dan perencanaan karir pada remaja di Desa Sidoasri berada dalam kategori tinggi, namun hasil wawancara mengungkapkan bahwa masih terdapat sebagian remaja yang belum memiliki perencanaan karir yang jelas dan terarah. Hal ini menunjukkan adanya keberagaman dalam kesiapan individu meskipun secara umum dukungan sosial yang diterima cukup baik. Salah satu faktor yang mendukung tingginya perencanaan karir secara umum di Desa Sidoasri adalah keberadaan perkumpulan pemuda gereja di lingkungan desa. Perkumpulan ini dapat menjadi ruang sosial yang penting bagi remaja untuk saling bertukar informasi, berdiskusi mengenai masa depan, serta memperoleh dukungan dari teman sebaya. Melalui interaksi dalam kelompok ini, remaja memiliki peluang lebih besar untuk mengenal potensi diri, memperoleh motivasi, serta mengakses informasi terkait pendidikan dan dunia kerja. Dengan demikian, meskipun tidak semua remaja memiliki perencanaan karir yang matang, keberadaan komunitas pemuda menjadi salah satu faktor yang berperan besar dalam mendorong peningkatan perencanaan karir di kalangan remaja Desa Sidoasri.

Berdasarkan hasil deskripsi subjek memperlihatkan bahwa sebagian besar responden pada penelitian berada pada kategori remaja akhir yaitu sebanyak 60,3%, sedangkan pada remaja awal sebanyak 39,7%. Hal tersebut

menunjukkan bahwa remaja akhir mempunyai kemampuan yang lebih dalam hal pemikiran yang realistis dan lebih kompleks dalam merencanakan masa depan termasuk dalam hal perencanaan karir. Pada masa ini, remaja juga lebih bisa dalam mempertimbangan berbagai pilihan serta mempertimbangkan banyak hal seperti nilai kehidupan, kemauan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam merencanakan karirnya. Dibandingkan dengan remaja awal, yang mana remaja awal biasanya hanya merencanakan karir berdasarkan apa yang mereka sukai dan mereka lihat. Perencanaan karir yang baik pada remaja, terutama remaja akhir dapat memberikan landasan yang kuat bagi remaja dalam melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja (Ade & Maloti, 2025).

Berdasarkan perolehan data yang sudah di analisis, pada dukungan sosial teman sebaya dalam aspek penghargaan (*esteem support*) diperoleh skor yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa remaja di Desa Sidoasri merasa mendapat pengakuan dan apresiasi yang kuat dari teman sebaya yang dapat mendukung perkembangan dan perencanaan karir remaja. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Sarafino & Smith (Mufidah & Fadilah, 2023) bahwa dukungan sosial berkaitan dengan rasa nyaman, diperhatikan, dihargai atau bentuk dukungan yang diberikan oleh orang lain kepada seseorang. Individu yang mendapatkan dukungan berupa penghargaan akan merasakan pada peningkatan rasa percaya diri. Dukungan penghargaan seperti pujian dan penerimaan dari lingkungan sekitar dapat membantu remaja yang mengalami kesulitan untuk kembali merasakan bahwa diri mereka berharga, baik bagi diri sendiri maupun bagi individu lain di sekitar. Adanya dukungan tersebut, remaja

tidak lagi merasa rendah diri, melainkan tetap merasa dihargai, diterima, dan memiliki peran yang penting dalam lingkungannya (Rahmadani & Nurmala, 2022).

Lalu pada perencanaan karir menunjukkan bahwa aspek keterampilan memiliki skor yang tinggi dibandingkan dengan aspek lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa remaja di Desa Sidoasri memiliki kemampuan yang baik dalam mengidentifikasi minat dan potensi dirinya dalam menyusun langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya. Temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Mahaardhika, Putra, Dewi dan Wirsiasih (2022) menyatakan bahwa perencanaan karir ialah proses atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam merancang langkah-langkah karir dengan memaksimalkan berbagai kesempatan dan peluang yang tersedia, serta mengaitkan kemampuan diri, termasuk keterampilan individu, kemampuan intelektual, potensi diri, minat, bakat serta wawasan untuk menentukan strategi yang bertujuan untuk mencapai target karir yang diinginkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa remaja perlu mengenali potensi serta merancang gambaran karir masa depannya sehingga menimbulkan urgensi akan pentingnya memiliki keterampilan terkait dunia karir dan tahapan-tahapan yang perlu dilakukan untuk mencapainya.

Hal ini dapat dilihat bahwa pada masa remaja, salah satunya remaja di Desa Sidoasri yang mana individu membutuhkan adanya dukungan sosial dari teman sebaya karena pada tahap tersebut remaja perlu menyelesaikan salah satu tugas perkembangannya yaitu merencanakan karir. Adanya dukungan sosial dari teman sebaya tersebut remaja merasa mendapatkan perhatian sehingga hal ini

menyebabkan kondisi dimana remaja mendapatkan sumber dukungan selain dari keluarga. Teman sebaya sering menjadi tempat bagi remaja untuk berbagi informasi, mengungkapkan perasaan hingga mencari dukungan sosial terutama saat mereka merasa kebingungan akan masa depan termasuk dalam menentukan pilihan karirnya. Hal tersebut sesuai dengan temuan dari penelitian Suwanto, Mayasari dan Dhari (2021) yang menyatakan bahwa teman sebaya memberikan dukungan penuh tanpa melarang pilihan karir yang ingin diambil. Teman sebaya juga berperan aktif memberikan solusi saat remaja menghadapi informasi yang kurang jelas atau kurang dimengerti. Kondisi ini membuat remaja merasa bebas untuk menyampaikan pendapat serta menolak saran tanpa adanya tekanan, sehingga mereka dapat lebih leluasa mengenali dan memahami keinginan serta potensi diri dalam menentukan karir masa depan.

Hal tersebut terlihat bahwa remaja yang mempunyai interaksi positif dengan teman sebaya biasanya lebih mampu melakukan eksplorasi karir serta menunjukkan sikap yang positif dalam memandang masa depan mereka. Adanya hubungan sosial antara remaja dengan teman sebaya dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap rencana karir yang diambil dan sadar akan kemampuan diri. Remaja akan merasakan bahwa kedekatan dengan teman sebaya memberikan pengaruh yang signifikan dalam membentuk pribadi yang lebih berkembang dan siap menghadapi masa depan (Muzzaki & Winarsih, 2022). Bahkan dalam kondisi sosial yang terbatas seperti di Desa Sidoasri, keberadaan teman sebaya yang suportif mampu menjadi jembatan bagi remaja untuk memberikan dukungan yang mungkin tidak bisa diperoleh dari keluarga

atau lingkungan formal seperti sekolah. Pernyataan tersebut selaras dengan temuan penelitian yang dilaksanakan oleh Sulusyawati dan Syamsuddin (2021) walaupun di dalam lingkungan yang memiliki keterbatasan individu dapat mempersiapkan perencanaan karir yang baik dengan adanya dukungan sosial yang memadai.

Maka dari itu, dukungan teman sebaya berpengaruh kuat dalam kehidupan remaja dalam konteks perencanaan karir. Teman sebaya dapat mengambil peran penting dengan menciptakan ruang diskusi yang nyaman dan suportif. Remaja di Desa Sidoasri yang menunjukkan tingkat dukungan sosial teman sebaya yang tinggi maka perencanaan karirnya juga tinggi. Sejalan dengan temuan dari Gulo dan Laia (2023), remaja yang memiliki lingkungan sosial yang suportif lebih cepat berkembang dalam membentuk tujuan karir yang realistis dan sesuai dengan potensi dirinya. remaja dapat mengembangkan rencana karirnya dengan mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki, percaya akan potensi diri yang dimiliki supaya lebih yakin dalam membuat rencana karirnya. Dengan demikian, teman sebaya tidak hanya menjadi teman bermain atau belajar, tetapi juga menjadi pendukung penting dalam proses pengambilan keputusan karir remaja, terutama bagi remaja yang tinggal di desa dengan memiliki keterbatasan.

Pada penelitian ini mengungkapkan bahwa dukungan sosial teman sebaya memberikan pengaruh terhadap perencanaan karir yang menyumbang sebesar 44,3%, sedangkan 55,7% sisanya diakibatkan oleh pengaruh faktor-faktor lain. Dukungan sosial teman sebaya tersebut diklasifikasikan sebagai salah satu

faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perencanaan karir remaja, karena berasal dari lingkungan sosial di luar individu. Selain faktor eksternal, perencanaan karir juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal yang terdapat pada individu. Pada penelitian Ibrahim, Rahim dan Kasan (2022) menunjukkan bahwa faktor yang berasal dari diri sendiri atau faktor internal dapat berpengaruh terhadap perencanaan karir. Faktor internal tersebut meliputi nilai kehidupan, minat, bakat, sifat individu, wawasan serta kesehatan jasmani. Faktor-faktor lain yang mampu memberikan pengaruh terhadap perencanaan karir ialah efikasi diri dimana individu yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya mampu memikirkan bagaimana mengembangkan kemampuan untuk mempersiapkan perencanaan karir dimasa depan (Susanti & Marsinun, 2023).

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa mayoritas remaja yang menjadi responden berasal dari Dusun Tambakasri Wetan dengan persentase sebesar 53,9%. Hal ini disebabkan oleh letak geografis dusun tersebut yang lebih strategis dan memiliki akses yang lebih mudah menuju berbagai lembaga pendidikan, terutama jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Usia responden yang berkisar antara 11 hingga 18 tahun merupakan rentang usia dimana remaja umumnya sedang menjalani pendidikan formal pada jenjang SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas). Namun, terdapat tantangan khusus bagi remaja di Desa Sidoasri, khususnya dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA. Hal ini dikarenakan lokasi SMA yang tersedia tidak berada di Desa Sidoasri melainkan di desa sebelah,

sehingga membutuhkan waktu tempuh dan biaya transportasi yang lebih besar. Kondisi ini membuat tidak semua remaja memiliki kesempatan yang sama dalam mengakses pendidikan lanjutan.

Penelitian ini turut menyertakan uji analisis tambahan yang dilakukan untuk mengidentifikasi adanya perbedaan antara responden laki-laki dengan perempuan. Pada variabel dukungan sosial teman sebaya nilai rata-rata yang diperoleh adalah 134,2 untuk laki-laki dan 143,8 untuk perempuan. Sementara itu, pada variabel perencanaan karir nilai rata-rata yang diperoleh adalah 134,5 untuk laki-laki dan 137,9 untuk perempuan. Pada kedua variabel tersebut terlihat bahwa mean (rata-rata) dukungan sosial teman sebaya dan perencanaan karir pada perempuan cenderung lebih besar dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini sependapat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sinaga, Larasati dan Abdillah (2024) ditemukan bahwa perempuan mendapatkan tingkat dukungan sosial teman sebaya yang lebih tinggi yang menunjukkan bahwa perempuan cenderung lebih merasakan adanya dukungan sosial yang lebih besar dalam melakukan berbagai hal. Penelitian ini juga didukung oleh Wahyanti dan Folastrri (2021) yang menyatakan bahwa perencanaan karir pada perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, sehingga perempuan dengan laki-laki memiliki peluang yang sama dalam merencanakan dan mengembangkan karir sesuai dengan minat dan potensinya masing-masing. Perempuan memiliki peluang yang setara dengan laki-laki untuk mencapai kesuksesan dan prestasi dalam karirnya, baik di bidang pendidikan, pekerjaan maupun status sosialnya (Siregar, 2023). Perempuan yang memperoleh dukungan sosial teman sebaya

dan perencanaan karir yang tinggi karena perempuan cenderung lebih mudah membangun hubungan dekat dengan teman sebaya dan lebih serius dalam merencanakan masa depan. Hal tersebut membuat perempuan merasa didukung dan lebih siap mengembangkan karir sesuai minat dan potensi mereka.

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki korelasi terhadap perencanaan karir pada remaja di Desa Sidoasri. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima maka perencanaan karir pada remaja di Desa Sidoasri semakin tinggi. Dukungan sosial teman sebaya, terutama pada aspek penghargaan, terbukti memberikan kontribusi yang kuat dalam meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan remaja dalam merencanakan masa depan karir mereka. Hal ini tercermin dari tingginya skor pada variabel dukungan sosial, di mana mayoritas responden berada dalam kategori sangat tinggi dan tinggi. Selain itu, aspek keterampilan dalam perencanaan karir juga menunjukkan skor yang paling tinggi dibandingkan aspek lainnya, menandakan bahwa remaja di Desa Sidoasri memiliki kemampuan yang baik dalam mengenali potensi dan minat diri, serta mampu merumuskan langkah konkret untuk mencapai tujuan karir mereka.

Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa dukungan sosial teman sebaya menyumbang pengaruh sebesar 44,3% terhadap perencanaan karir, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti efikasi diri dan faktor internal lainnya. Temuan tambahan menunjukkan bahwa remaja perempuan cenderung memiliki skor lebih tinggi baik dalam hal dukungan sosial teman sebaya

maupun perencanaan karir dibandingkan laki-laki. Keseluruhan hasil ini menggarisbawahi pentingnya peran teman sebaya dalam mendukung proses perencanaan karir remaja di Desa Sidoasri.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA